

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian yuridis empiris. Jenis penelitian yuridis empiris ini merupakan jenis penelitian yang mengacu pada sebuah data primer dan dilakukan melalui penelitian lapangan yang sumber utamanya berasal dari masyarakat. Bukti fakta pada jenis penelitian ini diperoleh berdasarkan perilaku manusia yang berasal dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi, dari semua fakta yang diperoleh terkait dengan efektifitas kebijakan sertifikasi produk halal di Kabupaten Jepara akan dideskripsikan berdasarkan regulasi yang relevan dan sesuai dengan yang dibahas.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk mengatasi sebuah permasalahan yang digambarkan dalam bentuk telaah sehingga tujuan dari penelitian akan tercapai.¹ Sistematika dari pendekatan ini diawali dengan penyusunan data yang telah diperoleh dan dianalisa serta dijelaskan dengan teori yang sesuai berdasarkan data yang diperoleh, kemudian yang terakhir yaitu dijadikan kesimpulan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Jepara yang melibatkan Satgas Halal sebagai perwakilan dari BPJPH, Pendamping PPH, dan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Jepara. Pemilihan wilayah Kabupaten Jepara sebagai lokasi penelitian disebabkan karena berdasarkan informasi yang telah diperoleh menunjukkan bahwa perkembangan sertifikasi produk halal di Kabupaten Jepara belum cukup signifikan. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan efektifitas kebijakan sertifikasi produk halal sekaligus pelaksanaan sertifikasi produk halal di Kabupaten Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang berperan sebagai sumber informasi dari seluruh data yang diperoleh dalam

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 6.

penelitian.² Istilah subyek terhadap penelitian kualitatif dijuluki sebagai informan, karena dalam pelaksanaan penelitian informan merupakan sumber informasi terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Berdasarkan permasalahan yang dijadikan penelitian telah difokuskan pada efektifitas kebijakan sertifikasi produk halal di Kabupaten Jepara, maka yang berperan sebagai informan adalah Satgas Halal, Pendamping PPH, serta pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat banyak sumber yang digunakan dalam menelaah berbagai permasalahan baik dari bagian awal hingga bagian akhir penelitan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Terkait pembahasan lebih rinci pada sumber data adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung di lapangan (masyarakat). Informan individu atau kelompok dapat memberikan data primer ini. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dapat melalui wawancara secara langsung untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan peneliti, observasi, dan dokumentasi yang berupa catatan, laporan, atau bahan yang dapat menunjang penelitian. Data lapangan sebagai sumber primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Satgas Halal, Pendamping PPH, dan pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Jepara.

Berdasarkan sumber wawancara telah menghasilkan data terkait dengan efektifitas kebijakan sertifikasi produk halal di Kabupaten Jepara dan penyelenggaraan sertifikasi produk halal. Sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive* dan bersifat *snowball sampling*.³ Hal ini menunjukkan bahwa sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu, atau karena subjek dianggap paling mengetahui terkait masalah yang ada dalam penelitian.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarماسin: Antasari Press, 2011), 62.

³ Ika Lenaini, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39 <<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis-p-ISSN>>.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang tersedia secara umum oleh peneliti untuk digunakan sebagai referensi dalam penulisan. Pengumpulan data sekunder sangat membantu dalam proses perolehan data primer. Banyak tinjauan literatur digunakan untuk menghasilkan data yang terkait untuk penelitian. Sumber data sekunder terhadap penelitian ini meliputi temuan penelitian terdahulu, buku, makalah, catatan, website, tesis, dan sumber perpustakaan lainnya. Berikutnya peraturan perundang-undangan memberikan akses terhadap sumber data sekunder tambahan yang relevan dengan pembahasan dan analisis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempertimbangkan tujuan, relevansi, dan fokus penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti lebih mampu memahami keadaan dan fenomena dengan menggunakan pendekatan wawancara. Wawancara adalah dialog yang berfungsi sebagai sumber informasi antara yang mengajukan pertanyaan dan yang menjawabnya.⁴ Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi atau pendapat seseorang mengenai topik penelitian. Tujuannya agar peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih komprehensif dan rinci. Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, peneliti berpedoman pada pertanyaan tertulis sebagai instrumen penelitian yang digunakan dalam jenis wawancara terstruktur. Jenis wawancara terstruktur ini lebih terarah dengan cara mempersiapkan instrumen yang berupa pertanyaan tertulis. Dengan demikian, selama prosedur ini dilakukan peneliti mempersiapkan wawancara, mengumpulkan data, dan menyiapkan instrumen penelitian selain membuat pertanyaan. Informan yang berperan dalam wawancara ini yaitu Satgas Halal, Pendamping PPH, serta pelaku usaha mikro dan kecil di Kabupaten Jepara. Dengan adanya kegiatan wawancara ini ditujukan agar dapat mengetahui pelaksanaan sekaligus efektifitas kebijakan sertifikasi produk halal di Kabupaten Jepara.

⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

2. Observasi

Kegiatan observasi lapangan terhadap obyek penelitian berfungsi sebagai metode pengumpulan data melalui observasi. Observasi ini berkaitan dengan proses melihat, mengamati, dan mencermati obyek yang sedang diteliti. Observasi adalah teknik penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Mengetahui efektifitas kebijakan sertifikasi produk halal bagi pelaku usaha menjadi tujuan utama dalam observasi. Dengan menggunakan kegiatan observasi dan pencatatan langsung terhadap obyek penelitian, observasi merupakan suatu pendekatan guna mengumpulkan data untuk disertasi. Pada penelitian ini kegiatan observasi dilaksanakan selama dua bulan berturut-turut di Kementerian Agama, Pendamping PPH, serta usaha mikro dan kecil di wilayah Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dengan menggunakan catatan peristiwa yang telah terjadi sebagai alat pengumpulan data yang dapat berupa tulisan, catatan, foto, atau hasil karya orang lain merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi.⁵ Data yang dikumpulkan untuk dokumentasi didasarkan pada data lapangan yang sudah ada serta laporan tambahan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini mendokumentasikan beberapa data yang telah diperoleh saat hasil pelaksanaan sertifikasi produk halal.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, upaya yang dilakukan untuk menjamin keakuratan data maka hal yang harus dilakukan peneliti adalah memeriksa keabsahan data agar mengetahui kebenaran pada sebuah data. Apabila suatu data yang diambil tidak akurat maka kesimpulan yang akan dihasilkan juga tidak tepat. Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data yaitu dengan uji kredibilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas. Beberapa teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Untuk menentukan suatu proses dan hasil penelitian terhadap mekanisme penelitian kualitatif maka perlu dilakukan uji kredibilitas. Dalam uji kredibilitas ini peneliti menggunakan teknik pengujian triangulasi. Triangulasi adalah metode

⁵ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Almaidha, 2020), 97.

pemeriksaan terhadap keabsahan data melalui pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, prosedur, dan waktu.⁶ Terdapat beberapa jenis pengecekan triangulasi pada penelitian adalah sebagai berikut:

a. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan dalam pengujian kredibilitas data, yaitu dengan mencermati informasi yang diperoleh dari banyak sumber. Setelah memperoleh data yang diperlukan dari berbagai sumber, data tersebut kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk pengumpulan data. Kemudian ditulis untuk memudahkan pemahaman dan analisis data. Untuk mencegah ketidakakuratan data, kesimpulan yang diambil dari data yang dikumpulkan harus disetujui oleh sumber data.

b. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik pada pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara mengonfirmasi sumber yang serupa namun menggunakan teknik yang berbeda. Mekanisme yang dapat digunakan dalam hal ini yaitu melalui wawancara atau kuisioner, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan pengecekan terhadap sumber data yang bersangkutan dan dianggap benar, jika suatu data yang diperoleh sebelumnya memiliki perbedaan.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas terhadap keabsahan data termasuk validitas eksternal dalam suatu penelitian. Validitas eksternal diartikan sebagai akurasi atau implementasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh orang lain.⁷ Jadi, banyaknya populasi yang diserap dalam substansi penelitian kualitatif ini dapat dilihat dengan adanya pengujian ini. Nilai transfer utama pada penelitian ini terletak pada ilmu yang diperoleh dan dimanfaatkan. Peneliti berusaha membuat penulisan dengan uraian yang logis, nyata, terperinci, dan realistik sehingga masyarakat akan dengan mudah mengerti sekaligus memahami isi dari penelitian.

3. Uji Konfirmabilitas

Pengujian hasil penelitian dengan prosedur yang dilakukan dan telah ditetapkan dapat digunakan untuk

⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 76.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 84.

mengetahui keabsahan data dengan menggunakan uji konfirmabilitas atau cara lain seperti yang disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Jika terdapat banyak orang yang menyetujui hasil penelitian, maka uji penelitian kualitatif ini dapat dianggap obyektif.⁸ Untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh hasil penelitian maka digunakan prosedur penelitian. Jika hasilnya sesuai, telah dipastikan bahwa standar konfirmabilitas terpenuhi.

G. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian yang berupa wawancara, observasi, maupun dokumentasi akan dilakukan penyusunan secara sistematis sehingga dapat meningkatkan interpretasi pada peneliti terkait permasalahan yang diteliti maka diperlukan adanya analisis data.⁹ Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa pengumpulan data yang diolah dan dijabarkan secara luas, menyeluruh, dan sistematis dengan pendekatan kualitatif secara yuridis empiris. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan tugas utama dalam proses penelitian. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan berbagai sumber data (triangulasi) yang menghubungkan dan menjelaskan sejumlah sumber data yang relevan. Awalnya peneliti melakukan tahap eksplorasi data penelitian secara luas, setelah itu data-data yang relevan diteliti lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman lebih dalam terhadap materi yang dibaca. Pengumpulan data primer berasal dari hasil wawancara mendalam, dokumentasi, dan peraturan perundang-undangan terkait penelitian. Peneliti umumnya akan mengkaji data yang bersifat umum namun tetap terkait dengan permasalahan. Dengan demikian, kekayaan data dengan informasi yang beragam akan tersedia bagi peneliti. Setelah disusun dan dicatat dalam penelitian, data selanjutnya akan direduksi dan divalidasi agar dapat fokus pada permasalahan yang lebih spesifik.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 188.

⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 121.

2. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan rangkuman dan pemfokusan pada elemen-elemen kunci berdasarkan tema dan pokok permasalahan yang sesuai.¹⁰ Pentingnya melakukan reduksi data untuk mengidentifikasi informasi yang diperlukan. Banyak hal yang harus dipelajari dan dipertimbangkan secara mendalam karena pada kegiatan pengumpulan data akan menghasilkan data, dan apabila semakin diperdalam maka akan menghasilkan data yang kompleks. Agar peneliti dapat membuat ringkasan yang memuat penjelasan utama berdasarkan kategorisasi data yang telah selesai, maka peneliti harus melakukan reduksi data.

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini akan terfokus pada efektifitas kebijakan sertifikasi produk halal. Tujuan reduksi data adalah agar peneliti memperoleh temuan dan hasil yang memudahkan proses penyajian data. Untuk penelitian ini, reduksi data memerlukan perspektif yang lebih luas serta pemahaman yang lebih dalam, agar dapat melakukan penelitian dengan mudah berdasarkan hal tersebut.

3. Penyajian Data

Proses penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data. Data penelitian kualitatif disajikan menggunakan tabel dan narasi untuk memberikan konteks temuan penelitian. Penulisan data yang telah diubah menjadi tata letak yang lengkap digunakan untuk penyajian data. Selain itu, peneliti telah berupaya memberikan informasi yang mudah dipahami dengan menyesuaikan ukuran huruf dan urutan informasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Rumusan masalah yang telah dikembangkan sebelumnya akan menjadi dasar kesimpulan penelitian kualitatif. Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan hasil metode analisis yang diterapkan pada data guna mengambil tindakan. Kesimpulan memberikan gambaran singkat tentang masalah penelitian, sedangkan verifikasi melibatkan perbandingan hasil yang dikumpulkan dari analisis data awal untuk memastikan keakuratannya.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

¹¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.